

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan penelitian, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Pendekatan lapangan yang juga dianggap sebagai pendekatan yang cukup luas dalam penelitian kualitatif.²

Penelitian kualitatif dilakukan guna mendapatkan pemahaman tentang pengalaman subjektif yang dialami oleh subjek penelitian baik dalam bentuk perilaku, persepsi, tindakan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata, tulisan, dan lisan dari orang-orang yang diteliti dan perilaku yang diamati serta bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang objek penelitian.³ Pendapat lain mengatakan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencari informasi, fokus dan *locus* pada masalah cenderung melihat realitas tak kentara sebagai fenomena sosial yang akan diungkapkan maknanya yang berada kedalam fenomena tersebut.⁴

¹Asep Saepul Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 20

²Husni Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 5

³Moleong, Laxy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), h. 6

⁴Burhan, Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2007), h. 53

Dalam penelitian ini penulis mempersiapkan tema dan masalah pokok penelitian dan terjun kelapangan untuk merumuskan masalah yang lebih spesifik yang terjadi di lapangan. Berdasarkan pengertian di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan apa pesan komunikasi *pasambahan ka makan baralek* adat Minangkabau di Kelurahan Sigando Kota Padang Panjang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sigando Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang. Fokus penelitian selama 3 bulan terhitung dari bulan Mei sampai Juli.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer (pokok)

Sumber data primer diperoleh langsung dari lapangan, hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi penulis dengan pemangku adat (Busnawi), penghulu pucuk (Dt. Kayo, Dt. Pangeran Basa, Dt. Talanai), pemuka masyarakat (Dt. Bagindo, Dt. Tiaso) dan masyarakat (Mardin) yang menghadiri acara baralek di lokasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder (pendukung)

Sumber data yang diperoleh dari hasil bacaan, sebagai pelengkap dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan pemerhati adat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada suatu objek penelitian. Dalam pengamatan ini digunakan alat yang ada pada diri peneliti untuk mengamati gejala-gejala, gerak-gerik, tingkah laku dan keadaan seseorang atau suatu hal.

Teknik observasi yang dipergunakan yaitu observasi non partisipan yaitu pengamat tidak berpartisipasi atau tidak terlibat dalam situasi yang diamatinya.⁵ Hal ini penulis secara langsung mengamati pesan komunikasi *pasambahan ka makan baralek* adat Minangkabau serta proses-proses *pasambahan ka makan* di Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶ Wawancara diartikan juga suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden

⁵Rosady Ruslam, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 221

⁶Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 181

dengan cara bertanya langsung secara tatap muka dan juga bisa memanfaatkan sarana komunikasi, misalnya telepon. Wawancara biasanya digunakan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang dengan berbicara langsung dengan orang tersebut.⁷

Untuk menetapkan jumlah sampel data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara mendalam yang dilakukan dengan berbagai informan yang terdiri dari pemangku adat (Busnawi), penghulu pucuk (Dt. Kayo, Dt. Pangeran Basa, Dt. Talana), pemuka masyarakat (Dt. Bagindo, Dt. Tianso) dan masyarakat (Mardin) yang menghadiri acara baralek di lokasi penelitian, mengenai pesan komunikasi dan proses-proses dalam *pasambahan ka makan baralek* adat Minangkabau di Kelurahan Sigando Kota Padang Panjang.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yang tersedia seperti rekaman suara dan video, pengambilan gambar disekitar objek penelitian yang akan dideskripsikan lalu ditranskripsikan menjadi sebuah teks yang akan membantu dalam penyusunan hasil akhir penelitian atau bukti-bukti

⁷Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 69

yang mendukung proses penelitian mengenai pesan komunikasi *pasambahan ka makan baralek* adat Minangkabau di Kelurahan Sigando Kota Padang Panjang, serta teks *pasambahan* dalam buku maupun media.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.⁸

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Maka prosedur yang perlu dilakukan adalah :

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Cet Ke-1, h. 209

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet Ke-20, h. 244

yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.¹⁰

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹¹ Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi disajikan dalam bentuk teks/kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan sampai penelitian mendapatkan data yang diinginkan sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan akhir yang di dukung oleh bukti yang valid.¹²

¹⁰*Ibid*, h. 247

¹¹*Ibid*, h. 249

¹²Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Cahay Prima Sentosa, 2014) h. 394